

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang disetujui menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan suatu bangsa dan negara tersebut.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan aspek fundamental yang disetujui oleh banyak pihak sebagai hal yang pokok dalam perkembangan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada individu, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai sosial yang penting bagi kemajuan masyarakat.

Dunia pendidikan terus menjadi fokus perhatian, seiring dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran perlu dijalankan dengan efektif agar siswa dapat menyerap materi dengan baik. Era modern saat ini, diperlukan inovasi dalam pendidikan yang dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Inovasi tersebut bertujuan agar pembelajaran tidak monoton dan tidak hanya bergantung pada metode atau alat bantu yang sama secara berulang.

---

<sup>1</sup> Fitria Nur Auliah Kurniawati, “Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi,” *Academy of Education Journal*, Vol. 1, No. 1, 2022, hal. 1.

Penggunaan media pembelajaran sejalan dengan paradigma *student centered learning* yang dikenal sebagai pembelajaran berpusat pada siswa dan guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi melainkan lebih berperan sebagai mediator dan fasilitator. Paradigma ini menjadikan keberadaan media sangatlah penting bagi kelanjutan proses pembelajaran.<sup>2</sup> Sehingga siswa dapat meningkatkan pembelajaran dan pemahaman mereka sambil mengembangkan kualitas pribadinya.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, menarik perhatian, dan dorongan siswa untuk belajar. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara siswa dan guru untuk menyampaikan suatu pesan atau materi. Proses komunikasi akan lebih berarti dan mendalam jika dilakukan melalui sarana penyampaian pesan berupa media pembelajaran. Media yang sering digunakan guru dalam menyampaikan pesan dan dianggap memudahkan daya tangkap serta daya ingat siswa adalah media visual seperti gambar.<sup>3</sup> Keberadaan gambar dapat daya tarik siswa dalam belajar, karena gambar merupakan salah satu sumber kesenangan bagi siswa, serta mampu merangsang imajinasi mereka melalui bentuk konkret dari pesan yang disampaikan.

Penggunaan media pada pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan alternatif terbaik karena mampu menyusun materi menjadi lebih mudah dan

---

<sup>2</sup> Septi Dwi Putri and Desy Eka Citra, Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS, *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*, Vol. 1, No 1, Januari 2019, hal. 49.

<sup>3</sup> Mega Dwi Susanti, Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta, *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 2, No. 1, Maret 2021, hal. 31.

menarik. Namun, hal tersebut tidak lepas dari kendala atau problematika dalam menggunakan media pembelajaran terkhusus pada materi Keragaman Budaya Indonesia. Nor Meilin Zakiyati, Lintang Kironoratri, dan Wawan Shokib Rondli telah melakukan pengamatan kaitannya dengan aktivitas belajar siswa yang optimal diperoleh dari banyak pihak yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran. Salah satunya guru yang dapat menyediakan media pembelajaran yang tepat untuk siswa.<sup>4</sup>

Pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V kerap menghadapi tantangan dalam penyampaian materi, salah satunya disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MIN 3 Jombang “Sarana dan prasarana di madrasah seperti ruang kelas, papan tulis, meja dan kursi, serta perangkat penunjang seperti LCD atau proyektor sudah tergolong memadai, namun media pembelajaran yang mendukung materi secara visual dan interaktif masih kurang. Kendala ini terjadi karena guru juga memiliki tanggung jawab tambahan di luar kegiatan mengajar, seperti mengurus dokumen administrasi sekolah. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa lebih sulit memahami materi keragaman budaya Indonesia secara menyeluruh.”<sup>5</sup>

Problem pendidikan dapat muncul dari berbagai sumber, yang paling penting adalah dari pihak siswa dan guru sebagai mediator antara mereka.

---

<sup>4</sup> Nor Meilin Zakiyati, Lintang Kironoratri, and Wawan Shokib Rondli, “Efektivitas Penggunaan Media Patchboard Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini: As-Sabiqun*, Vol. 6, No. 4, 2024, hal 724.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Farihatur Rofidah, *Problematika Pembelajaran PKN di MIN 3 Jombang*, tanggal 8 September 2024.

Ramadhani Lastari dan Daulat Saragi melakukan pengamatan tentang hubungannya dengan permasalahan pendidikan, khususnya pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang dianggap memiliki konsep dan materi yang luas dan harapan yang tinggi untuk lingkungan masyarakat di masa mendatang. “Kurangnya keinginan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa cenderung kurang serius dalam memfokuskan diri mengikuti materi pembelajaran. Hal ini karena dalam pelaksanaanya guru menjadikan buku sebagai sumber tunggal kegiatan belajar mengajar di kelas, disamping itu guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan mengesampingkan media peraga atau contoh gambar yang merupakan sarana pengetahuan nyata bagi siswa”.<sup>6</sup> Pengembangan media pembelajaran guna menarik perhatian siswa terhadap materi dan memudahkan siswa untuk memahami materi.

Berangkat dari pengamatan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah-sekolah masih kurang efektif, padahal di era modern ini penggunaan media dapat mendukung dan memaksimalkan tujuan kegiatan pembelajaran serta keberhasilan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menggunakan gambar.<sup>7</sup> Gambar secara umum meliputi gambar grafis dan cetak, seperti lukisan atau foto yang menggambarkan objek, serta diagram yang menjelaskan hubungan konsep, organisasi, dan struktur materi. Gambar memiliki peran

---

<sup>6</sup> Ramadhani Lastari and Daulat Saragi, “Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, Vol. 4, No. 2, 2023, hal. 147.

<sup>7</sup> Lestari Ayu, Dwi Maryani Rispatiningsih, Widia Darma, “Pengaruh Media Pembelajaran Educandy Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2024, hal. 141.

penting dalam proses belajar karena dapat mempercepat pemahaman, memperkuat daya ingat, menumbuhkan minat siswa, dan menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata.<sup>8</sup> Media pembelajaran berupa *lift the flap book* menginspirasi penulis untuk memanfaatkan keadaan sebagai sarana dalam menyampaikan ilmu pengetahuan atau materi pembelajaran.

Media *lift the flap book* adalah sebuah buku interaktif yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini, halaman pada buku ini memiliki bagian tersembunyi yang perlu dibuka untuk mengungkap informasi atau kejutan di baliknya.<sup>9</sup> Belajar menggunakan media *lift the flap book* menjadi lebih menarik karena melibatkan variasi kegiatan, seperti membaca teks, melihat gambar, dan membuka lipatan-lipatan. Media *lift the flap book* memudahkan guru menyajikan materi dengan lebih kreatif, tetapi juga memastikan siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan.

Pengembangan media *lift the flap book* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa, hal tersebut telah dibuktikan oleh Esty Nurbaya pada penelitiannya di SDN 225/ IX Kasang Solok. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat kepraktisan media lift the flap book berbasis grafis pada materi metamorfosis di kelas IV sekolah dasar dapat diketahui dari kepraktisan produk yang dikembangkan berdasarkan respons guru yang memiliki persentase 95,83% dan respons peserta didik dengan persentase 84,46% dalam kategori

---

<sup>8</sup> Septi Widyana, Arhan Asyraf, and Imroatun Fithri, Peran Teknologi Dan Media Media Pembelajaran Bagi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No. 6, 2024, hal. 197.

<sup>9</sup> Esty Nurbaya, Pengembangan Media Lift the Flap Book berbasis Grafis pada Materi Metamorfosis di Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD Universitas Jambi*, Vol. 2, No. 2, 2018, hal. 8.

"sangat praktis". Media *lift the flap book* berbasis grafis pada materi metamorfosis di kelas IV sekolah dasar juga dapat diketahui efektivitasnya berdasarkan hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 65,7 yang masuk dalam kriteria cukup efektif. Sedangkan hasil *post-test* memperoleh nilai rata-rata 86,4 yang dinyatakan sangat efektif dalam kategori "sangat efektif".<sup>10</sup>

Usaha yang akan penulis lakukan dalam penelitian kali ini memuat memuat keragaman budaya, suku bangsa, bahasa daerah, pakaian tradisional, alat musik tradisional, lagu daerah, serta cara melestarikan keragaman budaya. Penulis mengusung materi tersebut untuk memudahkan pemahaman siswa terkait pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keragaman Budaya Indonesia. Desain visual yang menarik dan konten yang relevan, *lift the flap book* tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, tetapi juga meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar mereka.

Integrasi media *lift the flap book* dalam kegiatan kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja sama secara aktif, berkomunikasi dengan jelas, dan berbagi pengetahuan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan. Inovasi ini berpotensi signifikan dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengembangan media *lift the flap book* ini membutuhkan adanya tes atau uji coba yang biasa disebut dengan penelitian dan dari hasil penelitian tersebut akan memunculkan berbagai komentar serta masukan yang mampu menjadi bahan

---

<sup>10</sup> Esty Nurbaya, "Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal PGSD Univrsitas Jambi*, Vol. 2, No. 2, 2018.

pengembangan guna meningkatkan kualitas media dari penulis, Adapun tempat yang penulis jadikan sasaran penelitian dan uji coba adalah MIN 3 Jombang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, peneliti ingin mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang tepat guna membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep materi keragaman budaya Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Lift the Flap Book* untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di MIN 3 Jombang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan upaya mendefinisikan atau menyebutkan masalah yang ada sehingga menjadi lebih terukur sebagai awal langkah penelitian. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis mampu mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan siswa dalam memahami dan mengingat materi atau pelajaran yang berkenaan dengan keragaman budaya Indonesia.
2. Kurangnya antusias siswa kelas V di MIN 3 Jombang, dalam memahami materi atau pembelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Media pembelajaran *lift the flap book* belum digunakan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 3 Jombang.
4. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga membuat siswa kurang bersemangat di tengah-tengah pembelajaran.

5. Perlunya media pembelajaran yang diberikan guru untuk mengatasi kejemuhan siswa ketika di kelas.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat dibutuhkan agar peneliti lebih fokus, rinci, dan spesifik. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam penelitian dan pengembangan pada:

1. Pembelajaran pendidikan Pancasila kelas V materi keragaman budaya Indonesia semester genap.
2. Kelas V di MIN 3 Jombang.
3. Media *lift the flap book* untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pokok pembahasan yang akan dikaji atau dianalisis dalam penelitian dan pengembangan. Dengan mengacu pada pembatasan masalah yang telah ditetapkan, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain media pembelajaran *lift the flap book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia kelas V di MIN 3 Jombang?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *lift the flap book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia kelas V di MIN 3 Jombang?

3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran *lift the flap book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia kelas V di MIN 3 Jombang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dapat ditarik berdasarkan rumusan masalah yang ada, sehingga tujuan dari penelitian dan pengembangan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Menganalisis desain media pembelajaran *lift the flap book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia kelas V di MIN 3 Jombang.
2. Menganalisis kelayakan media pembelajaran *lift the flap book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia kelas V di MIN 3 Jombang.
3. Menganalisis efektivitas media pembelajaran *lift the flap book* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia kelas V di MIN 3 Jombang.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Proses pembuatan produk didasarkan pada konsep yang telah dirancang oleh penulis, yang juga berperan sebagai pembuat produk. Penulis memiliki beberapa spesifikasi yang hendak dijadikan sebagai hasil dari penelitian dan pengembangan, sebagai berikut:

1. Media *lift the flap book* memiliki ukuran isi 40×27 cm dan ukuran cover 20×28×2,5 cm.
2. Media *lift the flap book* menggunakan jenis sampul hard board no. 30 + art carton 230 gsm laminasi glossy.
3. Media *lift the flap book* menggunakan jenis kertas art carton 260 gsm laminasi glossy,
4. Media *lift the flap book* besisi 19 halaman (pramateri 4 halaman, isi halaman dan kuis 13 halaman, penutup dan dapus 2 halaman).
5. Desain media *lift the flap book* memakai desain menarik dan *full color*.
6. Menggunakan warna-warna cerah sesuai karakter siswa.
7. Media *lift the flap book* menekankan pada gambar ilustrasi yang menjelaskan tentang keragaman budaya Indonesia.
8. Media *lift the flap book* yang digunakan dalam pengembangan ini sebagai penjelas buku pendidikan Pancasila kelas V materi keragaman budaya Indonesia.
9. Adanya peningkatan pemahaman belajar dengan media *lift the flap book* yang telah penulis fokuskan pada materi keragaman budaya Indonesia.

## G. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan mutu hasil belajar siswa serta dapat memperkenalkan suatu alternatif media *lift the flap book* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan kegiatan pembelajaran yang

aktif, kreatif, inovatif, komunikatif, dan menyenangkan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil dari pengembangan media pembelajaran ini dapat menunjang kegiatan pembelajaran pada materi nilai-nilai Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari yang selama ini masih kurang maksimal.
- b. Bagi guru, mempermudah guru untuk menjelaskan materi nilai-nilai Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran secara konkret.
- c. Bagi siswa, menambah suasana belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, serta membantu siswa siswa yang kesulitan memahami materi nilai-nilai Pancasila dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti lanjutan, menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi efektivitas media serupa dalam konteks yang lebih luas, serta mendorong inovasi media pembelajaran yang berfokus pada peningkatan pemahaman belajar siswa.

## H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan media *lift the flap book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIN 3 Jombang akan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, lebih berkesan, dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, serta pemahaman belajar

siswa. Media *lift flap the book* ini akan memberikan inovasi baru dalam pembelajaran, dengan begitu siswa akan tertarik saat belajar dengan menggunakan media yang dihasilkan.

Penelitian dan pengembangan media *lift the flap book* dibatasi oleh jangka waktu, sehingga penulis juga terbatas dalam melakukan proses tersebut. Dengan adanya Batasan waktu dan cakupan penelitian, pengembangan produk dimulai pada bulan November 2024, sedangkan penelitian serta uji coba produk dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Selain itu, lokasi penelitian dan uji coba hanya dilakukan di MIN 3 Jombang.

## I. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru biasanya menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan materi, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi, serta memberikan dampak psikologis positif terhadap pembelajaran.<sup>11</sup> Media pembelajaran bukan sekedar alat bantu, melainkan komponen penting dalam proses pembelajaran yang berperan aktif dalam menyampaikan informasi secara efektif. Hal ini menekankan bahwa penggunaan media

---

<sup>11</sup> Amelia Putri Wulandari, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023), hal. 3929.

pembelajaran secara tepat dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman belajar siswa.

b. *Lift the Flap Book*

*Lift the flap book* merupakan sarana pembelajaran berbentuk buku yang disusun dari dua lapisan kertas yang direkatkan, dengan menyisakan sebagian area yang dapat dibuka ke arah kanan atau kiri. Bagian yang dapat dibuka tersebut menyimpan informasi berupa materi pelajaran atau ilustrasi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar.<sup>12</sup> *Lift the flap book* adalah alat pembelajaran berbentuk buku interaktif yang dirancang dengan fitur unik, yaitu bagian-bagian kertas yang dapat dibuka ke kanan atau kiri. Di balik bagian yang dapat dibuka itu terdapat informasi penting terkait materi pelajaran atau gambar yang relevan, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan capaian yang diinginkan.

c. Pemahaman Belajar

Kemampuan memahami berada pada tingkat kedua dalam ranah kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson. Taksonomi ini terdiri atas enam tingkatan, yaitu: (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, (C4) menganalisis, (C5) mengevaluasi, dan (C6) mencipta. Pemahaman merupakan kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikuasai siswa dalam rangka mencapai

---

<sup>12</sup> May Liavani and Beta Rapita Silalahi, Pengembangan Media *Lift the Flap Book* pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat, *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu* Vol.2, No.1, Juni 2023, hal. 1363.

hasil belajar yang optimal.<sup>13</sup> Penguasaan terhadap materi tidak cukup hanya dengan mengingat, melainkan juga harus memahami, sehingga penting untuk mananamkan kemampuan ini sejak jenjang Sekolah Dasar.

- d. Lingkup Materi Keragaman Budaya Indonesia
  - 1.) Pengertian Keragaman Budaya
  - 2.) Jenis Keragaman Budaya Daerah Indonesia
  - 3.) Contoh Keragaman Budaya Daerah Indonesia
  - 4.) Melestarikan Keragaman Budaya Daerah Indonesia
    - a.) Faktor Penyebab Keragaman Budaya Daerah Indonesia
    - b.) Melestarikan Keragaman Budaya Daerah Indonesia
    - c.) Menghargai Keragaman Budaya Daerah Indonesia
    - d.) Keuntungan Keragaman Budaya Daerah Indonesia

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara signifikan mengenai “pengembangan media *lift the flap book* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIN 3 Jombang”. Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan cara membangkitkan semangat belajar siswa, meningkatkan antusiasme mereka, serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam melalui penyajian yang menarik dan interaktif.

---

<sup>13</sup> Amilia Hidayati, Eka Adi, Henry Praherdhiono, “Bangun Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya Kelas IV,” *JINOTEP: Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2019, hal. 46.

Peneliti mengembangkan media pembelajaran *lift the flap book* kemudian diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V materi Keragaman Budaya Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *Borg and Gall* untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran dan menguji keefektifannya. Untuk mengukur peningkatan pemahaman belajar siswa, dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket/kuesioner yang memuat indikator keterlibatan dan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran *lift the flap book*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah penggunaan media, serta untuk mengukur efektivitas media *lift the flap book* dalam mendukung pemahaman materi pembelajaran.